



TAHUN 2020

ILAPORAN KINERJA

DINAS PU BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO

disusun :

Tahun 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah. Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan rahmat-Nya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tahun 2020.

Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 menetapkan 1 (satu) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara umum Dinas PUBMSDA cukup berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja walaupun belum tercapai 100%. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19. Akan tetapi, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera didapatkan solusinya untuk dilakukan perbaikan dalam merealisasikan target kinerja dalam waktu yang tersisa. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air kabupaten Sidoarjo tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan dan peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Tahun 2020 Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo ini.

Sidoarjo, Februari 2021
Plt. KEPALA DINAS PU BINA MARGA
DAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO

BENNY AIRLANGGA YOGASWARA, SH,MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196902201994031005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
a. Dasar Hukum	1
b. Tujuan Penyusunan	1
1.2 Gambaran Umum OPD	2
a. Struktur Organisasi	2
b. Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.3 Aspek Strategis.....	9
a. Sumber Daya Aparatur	9
b. Aset Yang Dimiliki	11
c. Isu Strategis Yang Dihadapi	12
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1. Perencanaan Strategis.....	14
a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD	14
b. Matriks Rencana Strategis	14
2.2. Rencana Kerja Tahunan	16
2.3. Perjanjian Kinerja	17
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama	20
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	20
a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah	20
b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah	20
c. Pengukuran Kinerja Tahunan	23
d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan	24
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	26
a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	26
b. Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang	28
3.4. Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung	28
3.5. Laporan Realisasi Anggaran.....	30
3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	31
3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31

a. Efektivitas dan Efisiensi	31
b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	31
BAB IV : PENUTUP / SIMPULAN UMUM.....	32
PERNYATAAN TELAH DI REVIEW OLEH INSPEKTORAT.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 ASN berdasarkan Jabatan	9
Tabel 1.2 ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 1.3 ASN berdasarkan Pangkat/Golongan	10
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana	11
Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo	14
Tabel 2.2 Matriks Renstra 2016-2021	15
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahun 2020	16
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja	17
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator/ es.3	17
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas/ es.4	18
Tabel 2.7 Anggaran per Program/ Kegiatan	19
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah	20
Tabel 3.3 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target	20
Tabel 3.4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya	21
Tabel 3.5 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah	22
Tabel 3.6 Pengukuran Kinerja Tahunan	23
Tabel 3.7 Pencapaian Kinerja Tahunan	24
Tabel 3.8 Capaian Realisasi dengan tahun sebelumnya	24
Tabel 3.9 Capaian kinerja dengan target jangka menengah	25
Tabel 3.10 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD	26
Tabel 3.11 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD	27
Tabel 3.12 Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung	28
Tabel 3.13 Realisasi Anggaran	30
Tabel 3.14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran	31
Tabel 3.15 Efektivitas dan Efisiensi	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi.....	4
Gambar 1.2 ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar 1.3 ASN berdasarkan Pangkat/Golongan	10

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target	21
Grafik 3.2 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	22
Grafik 3.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah.....	23
Grafik 3.4 Pencapaian Kinerja Tahunan.....	24
Grafik 3.5 Capaian Realisasi dengan tahun sebelumnya.....	25
Grafik 3.6 Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah	26

IKHTISAR EKSEKUTIF

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2020, maka capaian kinerja tahun 2020 tidak mencapai target, hal ini dikarenakan Adanya beberapa paket pekerjaan di bidang jalan dan jembatan yang tidak dapat dikerjakan dikarenakan waktunya sangat mendesak.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020, disampaikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur ke-PU-an	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	88%	Cukup
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	98%	Berhasil
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	88%	Cukup

KETERANGAN :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

➤ Sasaran 1 :

Didukung oleh 3 Program, dengan 15 Indikator Kinerja Program, dan 21 Kegiatan, dengan 26 Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	Persentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	80%	Cukup
		Persentase panjang bagian-bagian jalan kabupaten yang dibangun	0%	Kurang
		Persentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	80%	Cukup
		Persentase panjang jalan penghubung pusat kegiatan baru	75%	Cukup
		Persentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	0%	Kurang
		Persentase pemanfaatan jalan dan jembatan yang berijin	0%	Kurang
	1. Pembangunan jalan	Jumlah Panjang Jalan Kabupaten yang dibangun	18,63%	Kurang
	2. Pembangunan bagian-bagian jalan	Jumlah panjang saluran, trotoar, penahan jalan, median jalan kabupaten yang dibangun	100%	Sangat Berhasil
	3. Pembebasan jalan	Luas lahan yang dibebaskan untuk Jalan Kabupaten	0 %	Kurang
	4. Peningkatan jalan	Jumlah Panjang Jalan yang ditingkatkan	56,02%	Kurang
	5. Pembangunan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang Dibangun	100%	Sangat Berhasil
	6. Peningkatan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang ditingkatkan	100%	Sangat Berhasil
	7. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi/dipelihara	80%	Cukup
	8. Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	Panjang saluran yang direhabilitasi/dipelihara	0%	Kurang
	9. Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Jumlah Jembatan yang direhabilitasi / dipelihara	100%	Sangat Berhasil
	10. Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	Jumlah rekomendasi ijin	0 %	Kurang
2	Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	Persentase jaringan irigasi yang dibangun/ ditingkatkan dan dipelihara	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	100 %	Sangat Berhasil

		Persentase pemenuhan sarpras pengendalian banjir	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase Pembinaan dan Penyuluhan di Kecamatan	0 %	Kurang
		Persentase aset pengairan tertangani	0 %	Kurang
	1. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	Panjang saluran irigasi yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	100 %	Sangat Berhasil
	2. Pembangunan dan pemeliharaan pematusan	Panjang saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan	100 %	Sangat Berhasil
		Panjang saluran pematusan yang dipelihara	100 %	Sangat Berhasil
	3. Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	Jumlah sarpras penanganan banjir yang diadakan	100 %	Sangat Berhasil
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang dioperasikan	100 %	Sangat Berhasil
		Jumlah sarpras penangan banjir yang berfungsi dengan baik	100 %	Sangat Berhasil
		Jumlah tenaga penjaga rumah pompa dan busem yang tersedia	100 %	Sangat Berhasil
	4. Operasional jaringan irigasi	Jumlah tenaga juru, PPA, penjaga Dam/bendung yang tersedia	100 %	Sangat Berhasil
	5. Pemberdayaan petani pemakai air	Jumlah GHIPPA yang dibina	100 %	Sangat Berhasil
	6. Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	Jumlah penyuluhan yang dilakukan terkait pengendalian aset sempadan	100 %	Sangat Berhasil
	7. Pengelolaan dan penataan aset pengairan	Panjang sempadan yang sesuai ketentuan	100 %	Sangat Berhasil
	8. Pengelolaan database aset pengairan	Jumlah aset pengairan yang ditata dan dikelola	100 %	Sangat Berhasil
		Jenis dan jumlah variabel aset pengairan dalam database sistem informasi aset pengairan yang dikelola	100 %	Sangat Berhasil
3	Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	Persentase perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase perencanaan teknis irigasi yang disusun	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun	100 %	Sangat Berhasil
	1. Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	Jumlah perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun sesuai ketentuan teknis	45 %	Kurang
	2. Penyusunan perencanaan teknis irigasi	Jumlah perencanaan teknis irigasi yang disusun sesuai ketentuan teknis	23 %	Kurang
	3. Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir	Jumlah perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun sesuai ketentuan teknis	25 %	Kurang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja pada Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) TAP MPR No.XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- 2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- 3) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah);
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 8) Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, Antara Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; Keputusan Laporan Kinerja (LKj) 2020 4 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

b. Tujuan Penyusunan

Maksud dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo ini adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian yang dituangkan dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program/kegiatan) yang selaras. Maka atas dasar ini siklus Sistem AKIP diawali dengan

Penyusunan RPJMD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Rencana Strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021, selanjutnya sistem Pengukuran Kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian Kinerja OPD Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo berhasil diperoleh dan pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan capaian kinerja yang berhasil dikomunikasikan kepada Bupati Sidoarjo sebagai pemberi amanah dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun tujuan Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo disusun, antara lain:

- 1) Sebagai Sarana bagi Kepala OPD untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja kepada Bupati Sidoarjo dan pihak yang berkepentingan.
- 2) Sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja OPD sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
- 3) Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

Tiga fungsi utama Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tersebut merupakan cerminan dari maksud dan Tujuan dalam Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

1.2. Gambaran Umum OPD

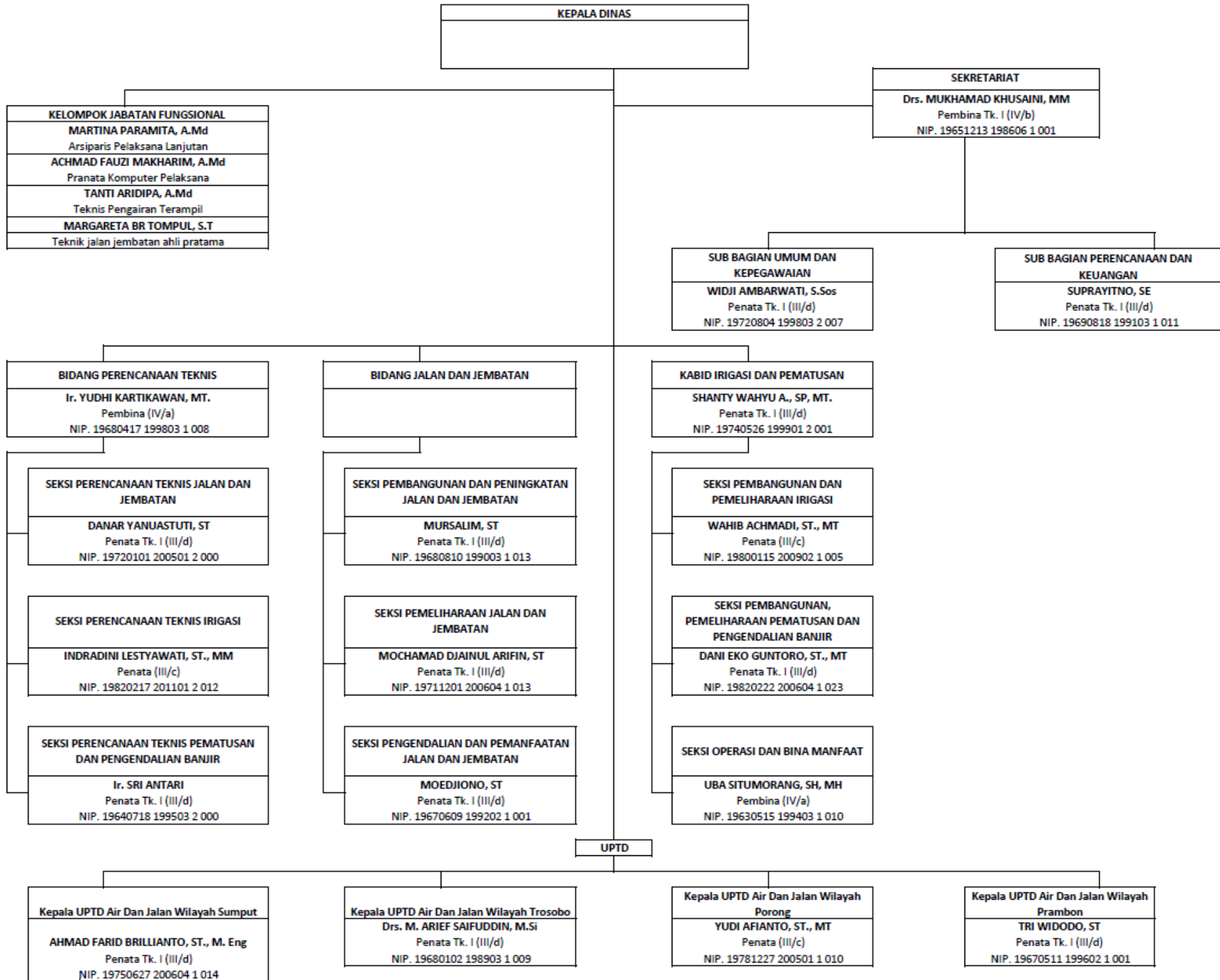
a. Struktur Organisasi

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 106 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari :

1. Unsur pimpinan : Kepala Dinas
2. Unsur Staf : Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
3. Unsur Pelaksana, terdiri dari :
 1. Bidang Perencanaan Teknis terdiri dari :
 - a) Seksi Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan;
 - b) Seksi Perencanaan Teknis Irigasi;
 - c) Seksi Perencanaan Teknis Pematusan dan Pengendalian Banjir;
 2. Bidang Jalan dan Jembatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan;
 - b) Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
 - c) Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Jalan dan Jembatan;
 3. Bidang Irigasi dan Pematusan terdiri dari :
 - a. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Irigasi;
 - b. Seksi Pembangunan, Pemeliharaan Pematusan dan Pengendalian Banjir;

- c. Seksi Operasi dan Bina Manfaat;
- 4. Unit Pelaksana Teknis;
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi



b. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor : 106 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas :

“Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang pada sub urusan jalan, sub urusan sumber daya air dan sub urusan drainase serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten”.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang pekerjaan umum bina marga dan sumber daya air;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum bina dan sumber daya air;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pekerjaan umum bina dan sumber daya air;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum Bina dan Sumber Daya Air;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

a) Tugas dan Fungsi Sekretariat

Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan tugas perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut diatas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dan laporan;
- b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugasnya.

Sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

- Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi;
- Melaksanakan pengelolaan barang;
- Menerima dan mengkoordinasikan tindak lanjut pelayanan permohonan perizinan dan pengaduan masyarakat;
- Melaksanakan pembinaan dan administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan mengelola data dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan program;
- Menyusun laporan kinerja dinas;
- Melaksanakan administrasi keuangan;
- Melaksanakan laporan pengelolaan keuangan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

b) Tugas dan Fungsi Bidang Perencanaan Teknis

Bidang Perencanaan Teknis yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, Bidang Perencanaan Teknis mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- b. Pelaksanaan kegiatan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Perencanaan Teknis terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

2. Seksi Perencanaan Teknis Irigasi mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis irigasi;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis irigasi;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis irigasi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

3. Seksi Perencanaan Teknis Pematusan dan Pengendalian Banjir mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c) Tugas dan Fungsi Bidang Jalan dan Jembatan

Bidang Jalan dan Jembatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, Bidang Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;

- b. Pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Jalan dan Jembatan terdiri dari :

1. Seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas:
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
2. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
3. Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan laporan pelaksanaan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

d) Tugas dan Fungsi Bidang Irigasi dan Pematusan

Bidang Irigasi dan Pematusan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang irigasi dan pematusan. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Irigasi dan Pematusan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis irigasi dan pematusan;
- b. Pelaksanaan kegiatan teknis irigasi dan pematusan;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan teknis irigasi dan pematusan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Irigasi dan Pematusan terdiri dari :

1. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Irigasi mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;

- Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
2. Seksi Pembangunan, Pemeliharaan Pematuan dan Pengendalian Banjir mempunyai tugas :
- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan, pemeliharaan pematuan dan pengendalian banjir;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan, pemeliharaan pematuan dan pengendalian banjir;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan, pemeliharaan pematuan dan pengendalian banjir;
 - Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
3. Seksi Operasi dan Bina Manfaat terdiri dari :
- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- e) Unit Pelaksana Teknis
- Unit Pelaksana Teknis adalah unsur pelaksana teknis Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang bersifat teknis operasional dan atau penunjang tertentu.
 - Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Kepala Bidang sesuai tugasnya.
 - Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 4 (empat) UPT yaitu :
 1. UPT Air dan Jalan Wilayah Sumpat
 2. UPT Air dan Jalan Wilayah Trosobo
 3. UPT Air dan Jalan Wilayah Porong
 4. UPT Air dan Jalan Wilayah Prambon
- f) Kelompok Jabatan Fungsional
- Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan keahlian.

1.3. Aspek Strategis OPD

a. Sumber Daya Aparatur

Jumlah PNS di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
ASN berdasarkan Jabatan

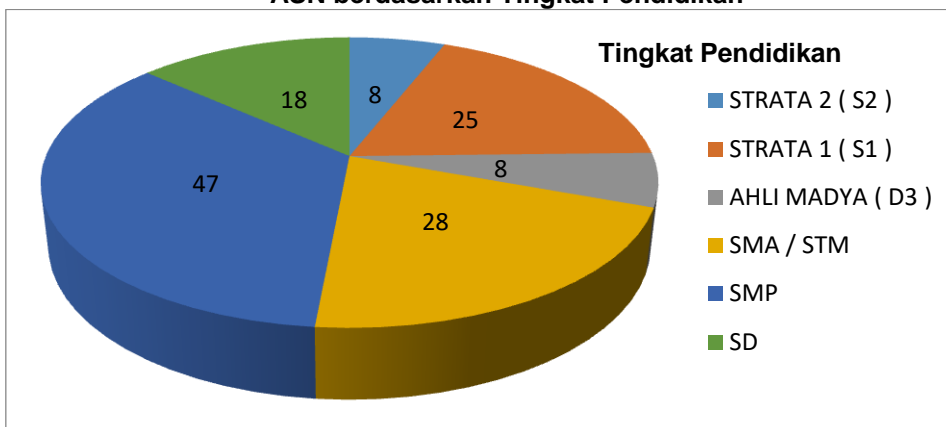
No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Dinas	0
2	Sekretaris	1
3	Kepala Bidang	2
4	Kepala Sub Bagian	2
5	Kepala Seksi	9
6	Kepala UPT	4
7	Pengelola Data	9
8	Bendahara	1
9	Pengelola Keuangan	0
10	Pengelola RAB	2
11	Pengadministrasi Umum	6
12	Pengelola Keuangan	2
13	Pengelola Pengairan	2
14	Pengelola Sarana dan Prasarana	1
15	Pengadministrasi Penerimaan	1
16	Pengelola Kegiatan	2
17	Pengelola Gaji	1
18	Pengelola Bahan Perencanaan	1
19	Operator Alat Berat	5
20	Teknis Jalan dan Jembatan	2
21	Arsiparis	1
22	Pengelola Kepegawaian	1
23	Pengemudi	0
24	Petugas OP dan Pemel SDA	2
25	Petugas Keamanan Kantor	2
26	Pengadministrasi Umum UPT	8
27	Juru	38
28	Petugas Pintu Air	22
29	Petugas Keamanan UPT	3
30	Analisis Jalan Jembatan	1
31	Teknik Pengairan Terampil	1
32	Pranata Komputer	1
33	Pemeriksa Jalan Jembatan	1
	Jumlah	134

Adapun jumlah PNS Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo berdasarkan kualifikasi tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.2
ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Formal	Jumlah
1	STRATA 2 (S-2)	8 Orang
2	STRATA 1 (S-1)	25 Orang
3	AHLI MADYA (D-3)	8 Orang
4	SMA / STM	28 Orang
5	SMP	47 Orang
6	SD	18 Orang
	Jumlah	134 Orang

Gambar 1.2
ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

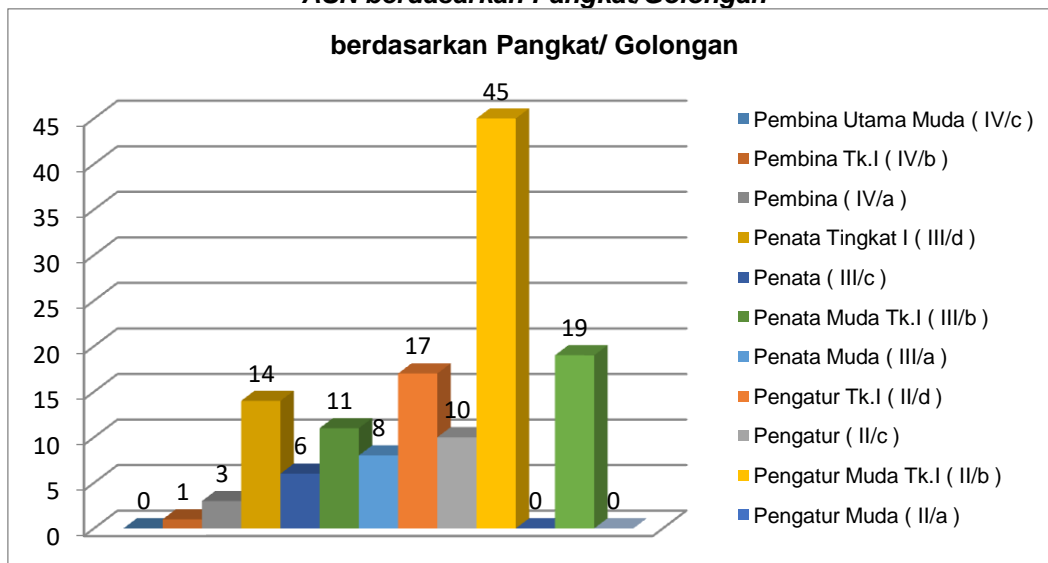


Jumlah PNS di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pangkat dan golongan sebagai berikut :

Tabel 1.3
ASN berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	- Orang
2	Pembina Tingkat I (IV/b)	1 Orang
3	Pembina (IV/a)	3 Orang
4	Penata Tingkat I (III/d)	14 Orang
5	Penata (III/c)	6 Orang
6	Penata Muda Tingkat I (III/b)	11 Orang
7	Penata Muda (III/a)	8 Orang
8	Pengatur Tingkat I (II/d)	17 Orang
9	Pengatur (II/c)	10 Orang
10	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	45 Orang
11	Pengatur Muda (II/a)	- Orang
12	Juru Tingkat I (I/d)	19 Orang
13	Juru (I/c)	- Orang
Jumlah		137 Orang

Gambar 1.3
ASN berdasarkan Pangkat/Golongan



b. Aset Yang Dimiliki

**Tabel 1.4
Sarana dan Prasarana**

Keterangan	Jumlah	Tahun Pembelian	Keterangan	Jumlah	Tahun Pembelian
Bulldozer	2	1993	Sepeda Motor	1	2009
Bulldozer	1	1995	Sepeda Motor	5	2010
Bulldozer	1	2007	Sepeda Motor	11	2012
Bulldozer	3	2011	Kendaraan Operasional Viar V 15 RL	2	2013
Crawler Excavator + Attachment	1	2003	Gerobak M-Biz	1	2012
Crawler Excavator + Attachment	1	2005	Sepeda Motor Roda 3	6	2014
Crawler Excavator + Attachment	1	2012	self loader	1	2017
Crawler Excavator + Attachment	1	2014	Motor Boat/Motor Tempel	3	2016
Crawler Excavator + Attachment	1	2015	Perahu Karet	3	2016
Crawler Excavator + Attachment	2	2017	Ponton	2	2016
Crawler Excavator + Attachment	2	2019	Rotary Hammer Drill (Mesin Bor)	1	2018
Dump Truck	1	2003	Garinda Tangan	1	2018
Dump Truck	2	2006	Mesin Laser Welding	1	2018
Dump Truck	1	2007	Mesin Gergaji	1	2017
Dump Truck	4	2017	Alat Bengkel	1	2017
Cold Milling Machine	1	2019	Meteran Glinding	4	2015
Vibration Roller	1	2019	Meteran Digital	1	2015
Stamper	3	2019	Mesin Potong Kayu	1	2018
Pemadat Sampah	1	2018	Chager Aki	1	2018
Baby Roller	1	2017	Alat Pemotong beton	2	2018
Crena Truk	1	2003	stamper	3	2018
Mesin Stemper	4	2014	Theodolite	2	2017
genset	1	2017	Barometer	2	2011
Ponton	1	2012	GPS Garmin	2	2009
Portable Water Pump	5	2016	GPS	4	2014
Pompa Lumpur	1	2014	GPS	3	2015
Pompa Air	1	2012	GPS	4	2017
Pompa Banjir	1	2015	Dual Laser IR Thermometer 510C	3	2016
Pompa Couple	4	2014	PIEL SCALE	8	2020
Pompa Air	6	2016	Mesin Semprot Ilalang	50	2016
Mesin Pompa Air	1	2018	Alat Penyemprot Hama	2	2015
Pompa Blower	4	2020	Radio HF/FM	10	2016
Pompa Kebakaran dan Pengendali Banjir	1	2012	mesin foto copy	1	2012
Mesin Pompa Air	1	2013	hardisk eksternal	10	2015
Selang Pompa	6	2020	Papan Nama Aset (Rumdis)	54	2020
Station Wagon	1	2003	Papan Nama Aset (lapangan)	30	2019
Station Wagon	2	2010	Komputer PC	8	2012
Station Wagon	3	2011	mesin potong rumput	32	2017
Station Wagon	2	2012	alat penggorengan aspal	2	2013
Station Wagon	1	2014	tabung pem.kebakar	10	2008
Truck + Attachment	1	2012	alat pemadam kebakaran	4	2014

Truck + Attachment	2	2014	Audio Video	1	2015
Truck + Attachment	1	2015	Audio Video	1	2019
Truck + Attachment	3	2017	Microphone	1	2015
Pick Up	1	2007	Microphone	1	2019
Pick Up	2	2011	Mixer Audio	1	2020
Pick Up	1	2012	Kamera Tripod	1	2020
Pick Up	1	2014	Hepa Filter	3	2020
Pick Up	3	2018	Hardisk Eksternal	15	2018
self loader	1	2012	Stabilizer/UPS	4	2020
Sepeda Motor	6	2007	Papan Baliho	6	2019
Sepeda Motor	38	2008	dst.

c. Isu Strategis Yang Dihadapi

Adapun tantangan yang akan dihadapi OPD kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Kewenangan Pengelolaan Jalan dan Daerah Irigasi

Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang menjadi kewenangan dalam pengelolaan jalan adalah jalan kabupaten sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2006, sedangkan pengelolaan daerah irigasi menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi menurut Pasal 11 (1) yakni "Pemerintah daerah kabupaten/kota mempunyai wewenang dan tanggungjawab melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasannya kurang dari 1000 ha dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota." Usulan penanganan infrastruktur yang sesungguhnya bukan merupakan kewenangan Kabupaten Sidoarjo.

2. Kebijakan Pemerintah

- Munculnya beberapa perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang relatif cepat dan berdampak pada arahan kebijakan Pemerintah Daerah.
- Koordinasi antar OPD, antar Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Nasional dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih belum optimal dan perlu ditingkatkan untuk dapat menghasilkan sinergisitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di daerah.

3. Regulasi Perubahan dari SOTK / Susunan Organisasi Tata Kelola

Adanya perubahan struktur organisasi di OPD / Organisasi Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 106 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.

4. Tuntutan Pelayanan

Kondisi masyarakat yang semakin cerdas, menuntut peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dalam berbagai aspek khususnya infrastruktur baik kebinamargaan / sumber daya air.

5. Berkurangnya Lahan Konservasi

Pesatnya perkembangan sektor ekonomi dan jasa di Kabupaten Sidoarjo menyebabkan adanya perubahan fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian. Kawasan yang semula lahan pertanian telah berubah fungsi menjadi kawasan permukiman, industry dan

pergudangan sehingga lahan konservasi yang berupa sawah, kebun / tambak semakin berkurang.

6. Kondisi Alam

Kabupaten Sidoarjo dengan kondisi alam yang relative datar / flat dan terletak di daerah hilir DAS Brantas memungkinkan masyarakat petani untuk bertanam padi lebih dari satu musim tanam, karena ditunjang oleh air irigasi yang cukup.

7. Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Saluran

Kesadaran masyarakat sekitar saluran / saluran yang masih kurang, sering menjadikan saluran sebagai tempat sampah. Pemahaman yang kurang tepat tersebut berdampak pada terjadinya hambatan aliran akibat penumpukan sampah di saluran / saluran, sehingga pada saat terjadi curah hujan yang tinggi terjadi luapan air karena badan saluran tidak mampu menampung debit yang ada.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
MISI Ke – 5 Infrastruktur publik yang memadai dan berkualitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	Tujuan ke -5 : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta kelestarian Lingkungan Hidup	Sasaran ke - 8 : Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur ke PU-an

b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai

Indikator Kinerja Tujuan :

- Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap
- Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi
- Persentase luasan genangan/ banjir tertangani

Tabel 2.2
Matriks Renstra 2016-2021

SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	BASIS LINE	TARGET						PROGRAM / KEGIATAN	PJ	
			2016	2017	2018	2019	2020	2021			
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	1.Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	80 %	82 %	84 %	85 %	87 %	90 %	95 %	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinarmaraan	1. Pembangunan jalan	Bidang Jalan dan Jembatan
										2. Pembangunan bagian-bagian jalan	
										3. Pembebasan jalan	
										4. Peningkatan jalan	
										5. Pembangunan jembatan	
										6. Peningkatan jembatan	
										7. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	
										8. Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	
										9. Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	
										10. Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	
2.Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	30 %	30 %	50 %	55 %	65 %	67 %	70 %	Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	1. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	Bidang Irigasi dan Pematusan	
									2. Pembangunan dan pemeliharaan pematusan		
									3. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi (DBHCHT)		
									4. Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir		
									5. Operasional jaringan irigasi		
									6. Pemberdayaan petani pemakai air		
									7. Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan		
									8. Pengelolaan dan penataan aset pengairan		
									9. Pengelolaan database aset pengairan		
									3.Persentase luasan genangan/banjir tertangani		30 %
2. Penyusunan perencanaan teknis irigasi											
3. Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir											

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahun 2020

SASARAN PD	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2020
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	Persentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	1,75 %
		Persentase panjang bagian-bagian jalan kabupaten yang dibangun	0,27 %
		Persentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	1,87 %
		Persentase panjang jalan penghubung pusat kegiatan baru	100 %
		Persentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	9,00 %
		Persentase pemanfaatan jalan dan jembatan yang berijin	100 %
	1. Pembangunan jalan	Jumlah Panjang Jalan Kabupaten yang dibangun	4.793 meter
	2. Pembangunan bagian-bagian jalan	Jumlah panjang saluran, trotoar, penahan jalan, median jalan kabupaten yang dibangun	1 lokasi
	3. Pembebasan jalan	Luas lahan yang dibebaskan untuk Jalan Kabupaten	5.666 m2
	4. Peningkatan jalan	Jumlah Panjang Jalan yang ditingkatkan	11.186,06 meter
	5. Pembangunan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang Dibangun	1 jembatan
	6. Peningkatan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang ditingkatkan	1 jembatan
	7. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi/dipelihara	63.724 meter
	8. Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	Panjang saluran yang direhabilitasi/dipelihara	0 meter
	9. Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Jumlah Jembatan yang direhabilitasi / dipelihara	1 jembatan
	10. Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	Jumlah rekomendasi ijin	0 dokumen
	Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	Persentase jaringan irigasi yang dibangun/ ditingkatkan dan dipelihara	87 %
		Persentase saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	25 %
		Persentase pemenuhan sarpras pengendalian banjir	65 %
		Persentase Pembinaan dan Penyuluhan di Kecamatan	0 %
		Persentase aset pengairan tertangani	0 %
	1. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	Panjang saluran irigasi yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	52.090 meter
	2. Pembangunan dan pemeliharaan pematusan	Panjang saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan	2.710 meter
		Panjang saluran pematusan yang dipelihara	25.100 meter
	3. Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	Jumlah sarpras penanganan banjir yang diadakan	0 unit
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang dioperasikan	32 unit
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang berfungsi dengan baik	32 unit
		Jumlah tenaga penjaga rumah pompa dan busem yang tersedia	14 orang
	4. Operasional jaringan irigasi	Jumlah tenaga juru, PPA, penjaga Dam/bendung yang tersedia	144 orang
	5. Pemberdayaan petani pemakai air	Jumlah GHIPPA yang dibina	1 GHIPPA
	6. Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	Jumlah penyuluhan yang dilakukan terkait pengendalian aset sempadan	0 kecamatan
	7. Pengelolaan dan penataan aset pengairan	Panjang sempadan yang sesuai ketentuan	1964 m
	8. Pengelolaan database aset pengairan	Jumlah aset pengairan yang ditata dan dikelola	2 lokasi
Jenis dan jumlah variabel aset pengairan dalam database sistem informasi aset pengairan yang dikelola		2 jenis	
Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	Persentase perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun	100 %	
	Persentase perencanaan teknis irigasi yang disusun	100 %	
	Persentase perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun	100 %	
1. Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	Jumlah perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun sesuai ketentuan teknis	48 Dokumen	
2. Penyusunan perencanaan teknis irigasi	Jumlah perencanaan teknis irigasi yang disusun sesuai ketentuan teknis	13 Dokumen	
3. Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir	Jumlah perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun sesuai ketentuan teknis	28 Dokumen	

2.3. Perjanjian Kinerja

(Diuraikan garis besar Perjanjian Kinerja OPD beserta rincian anggaran per program / kegiatan)

1) Perjanjian Kinerja Kepala OPD

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	93%
		Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	87%
		Persentase luasan genangan/banjir tertangani	70%

2) Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator/ es.3

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1.	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	Persentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	1,75 %	Kepala Bidang Jalan dan Jembatan
		Persentase panjang bagian-bagian jalan kabupaten yang dibangun	0,27 %	
		Persentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	1,87 %	
		Persentase panjang jalan penghubung pusat kegiatan baru	100 %	
		Persentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	9,00 %	
		Persentase pemanfaatan jalan dan jembatan yang berijin	100 %	
2.	Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	Persentase jaringan irigasi yang dibangun/ ditingkatkan dan dipelihara	87 %	Kepala Bidang Irigasi dan Pematusan
		Persentase saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	25 %	
		Persentase pemenuhan sarpras pengendalian banjir	65 %	
		Persentase Pembinaan dan Penyuluhan di Kecamatan	0 %	
		Persentase aset pengairan tertangani	0 %	
3.	Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	Persentase perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun	100 %	Kepala Bidang Perencanaan Teknis
		Persentase perencanaan teknis irigasi yang disusun	100 %	
		Persentase perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun	100 %	

3) Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas / Eselon IV

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas/ es.4

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Pembangunan jalan	Jumlah Panjang Jalan Kabupaten yang dibangun	4.793 meter	Kasie Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan
2	Pembangunan bagian-bagian jalan	Jumlah panjang saluran, trotoar, penahan jalan, median jalan kabupaten yang dibangun	1 lokasi	
3	Pembebasan jalan	Luas lahan yang dibebaskan untuk Jalan Kabupaten	5.666 m2	
4	Peningkatan jalan	Jumlah Panjang Jalan yang ditingkatkan	11.186,06 meter	
5	Pembangunan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang Dibangun	1 jembatan	
6	Peningkatan jembatan	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang ditingkatkan	1 jembatan	
7	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi/dipelihara	63.724 meter	Kasie Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
8	Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	Panjang saluran yang direhabilitasi/ dipelihara	0 meter	
9	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Jumlah Jembatan yang direhabilitasi / dipelihara	1 jembatan	
10	Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	Jumlah rekomendasi ijin	0 dokumen	Kasie Pengendalian dan Pemanfaatan Jalan dan Jembatan
11	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	Panjang saluran irigasi yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	52.090 meter	Kasie Irigasi
12	Pembangunan dan pemeliharaan pematasan	Panjang saluran pematasan yang dibangun/ditingkatkan	2.710 meter	Kasie Pematasan
		Panjang saluran pematasan yang dipelihara	25.100 meter	
13	Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	Jumlah sarpras penanganan banjir yang diadakan	0 unit	
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang dioperasikan	32 unit	
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang berfungsi dengan baik	32 unit	
		Jumlah tenaga penjaga rumah pompa dan busem yang tersedia	14 orang	
14	Operasional jaringan irigasi	Jumlah tenaga juru, PPA, penjaga Dam/bendung yang tersedia	144 orang	Kasie OP dan Bina Manfaat
15	Pemberdayaan petani pemakai air	Jumlah GHIPPA yang dibina	1 GHIPPA	
16	Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	Jumlah penyuluh yang dilakukan terkait pengendalian aset sempadan	0 kecamatan	
17	Pengelolaan dan penataan aset pengairan	Panjang sempadan yang sesuai ketentuan	1964 m	
18	Pengelolaan database aset pengairan	Jumlah aset pengairan yang ditata dan dikelola	2 lokasi	
		Jenis dan jumlah variabel aset pengairan dalam database sistem informasi aset pengairan yang dikelola	2 jenis	
19	Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	Jumlah perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun sesuai ketentuan teknis	48 Dokumen	Kasie Perencanaan Teknis Kebinamargaan
20	Penyusunan perencanaan teknis irigasi	Jumlah perencanaan teknis irigasi yang disusun sesuai ketentuan teknis	13 Dokumen	Kasie Perencanaan Teknis Irigasi
21	Penyusunan perencanaan teknis pematasan dan pengendalian banjir	Jumlah perencanaan teknis pematasan dan pengendalian banjir yang disusun sesuai ketentuan teknis	28 Dokumen	Kasie Perencanaan Teknis Pematasan

4) Anggaran Per Program / Kegiatan

Tabel 2.7
Anggaran per Program/ Kegiatan

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	186,136,974,854.00
1	Pembangunan jalan	30,011,071,410.00
2	Pembangunan bagian-bagian jalan	4,087,788,003.00
3	Pembebasan jalan	78,836,277,183.00
4	Peningkatan jalan	59,600,145,258.00
5	Pembangunan jembatan	2,419,011,200.00
6	Peningkatan jembatan	874,763,800.00
7	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	9,489,524,000.00
8	Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	150,000,000.00
9	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	657,144,000.00
10	Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	11,250,000.00
	Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	54,342,503,858.00
1	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	14,646,225,618.00
2	Pembangunan dan pemeliharaan pematusan	34,839,601,149.00
3	Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	3,429,632,691.00
4	Operasional jaringan irigasi	1,238,812,400.00
5	Pemberdayaan petani pemakai air	83,132,000.00
6	Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	0.00
7	Pengelolaan dan penataan aset pengairan	3,000,000.00
8	Pengelolaan database aset pengairan	102,100,000.00
	Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	5,162,081,951.00
1	Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	3,422,200,279.00
2	Penyusunan perencanaan teknis irigasi	584,773,587.00
3	Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir	1,155,108,085.00

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

merupakan gambaran umum dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	82%	91,11%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	85,38%	99,28%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	61,61%	91,96%

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2021, maka progres capaian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. untuk Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap ada kenaikan 3% dari target 2020
- b. untuk Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi ada kenaikan 1% dari target 2020.
- c. untuk Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani ada kenaikan 3 % dari target 2020.

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

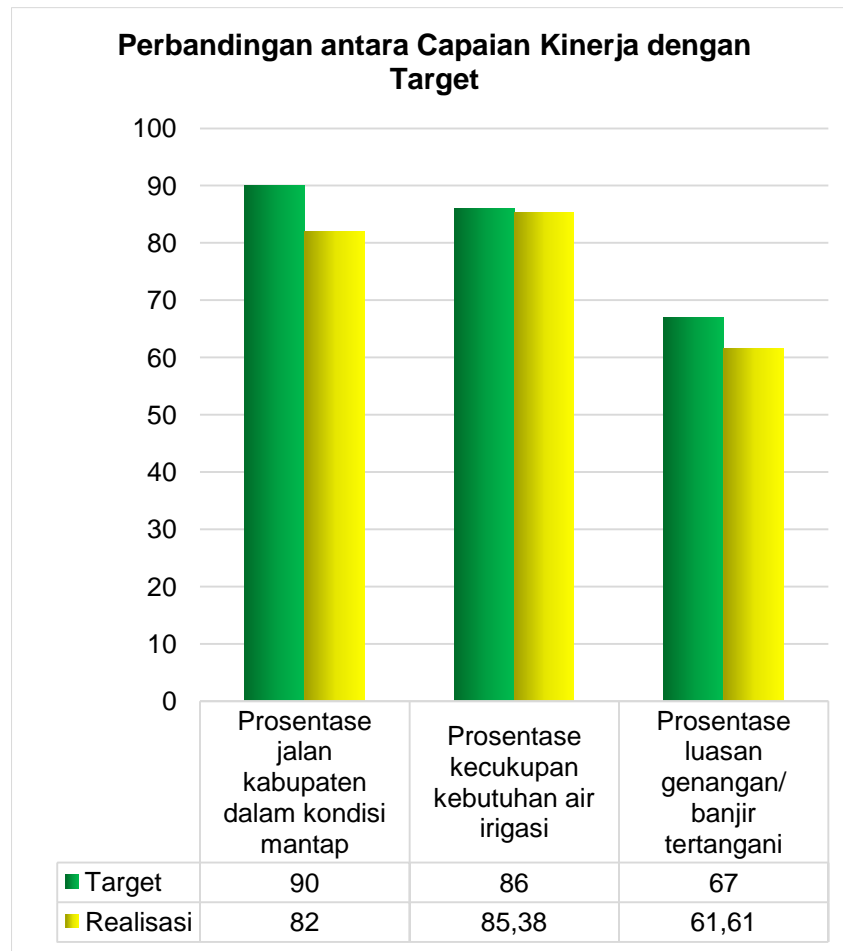
No.	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	93%	82%	88%
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	87%	85,38%	98%
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	70%	61,61%	88%

b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

Tabel 3.3
Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2020	Target s.d Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	82%	90%	91,11%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	85,38%	86%	99,28%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	61,61%	67%	91,96%

Grafik 3.1



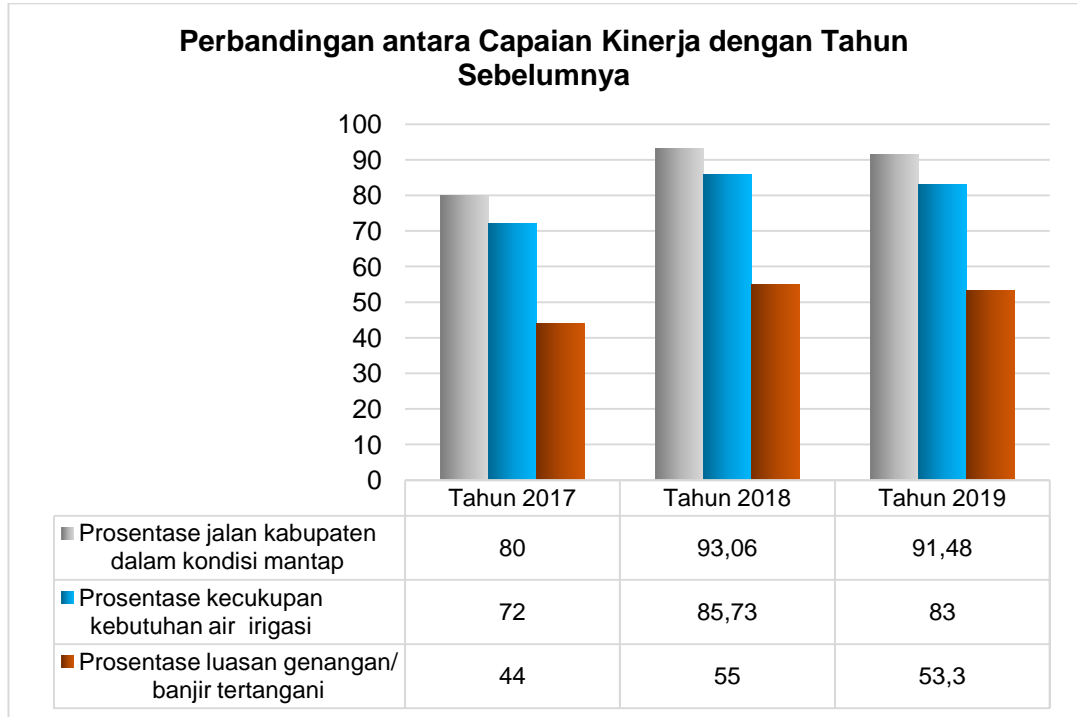
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai diatas 90% dari target. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap mencapai 91,11% dari target
- 2) Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi mencapai 99,28% dari target
- 3) Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani mencapai 91,96% dari target

Tabel 3.4
Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	80%	93,06%	91,48%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	72%	85,73%	83%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	44%	55,00%	53.3%

Grafik 3.2



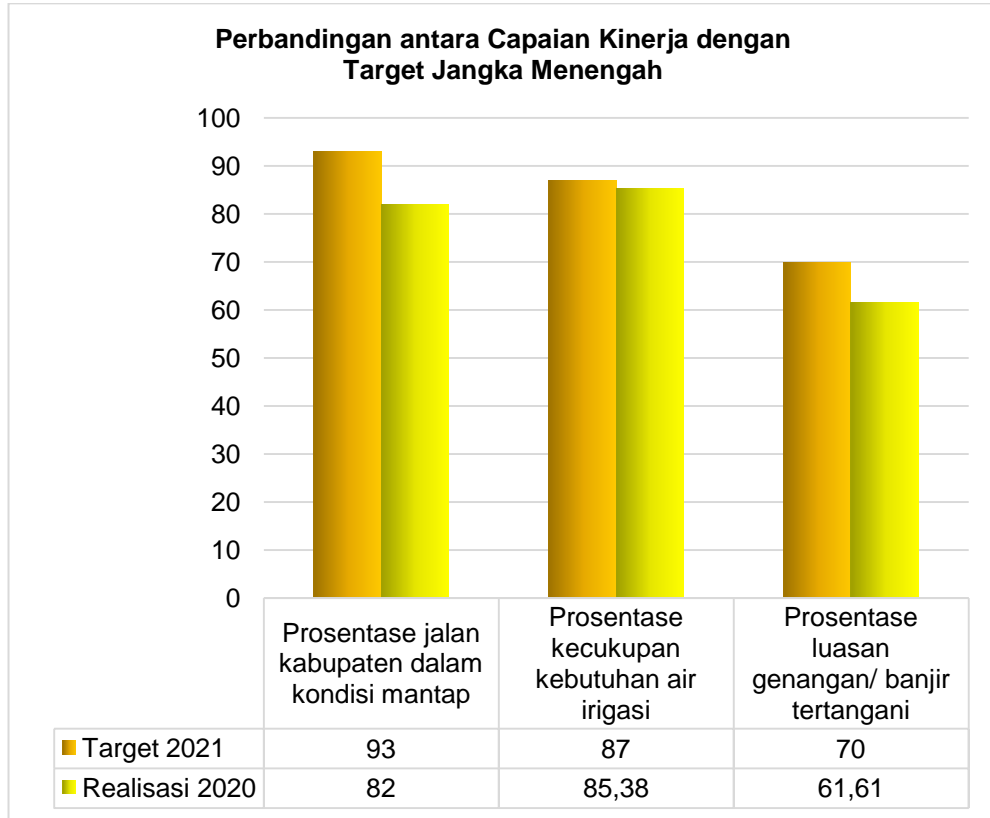
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2020 meningkat dari tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap tahun 2018 adalah 93,06% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 82% sehingga terjadi penurunan sebesar 11,06%
- 2) Realisasi Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi tahun 2018 adalah 85,73% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 85,38% sehingga terjadi penurunan sebesar 0,35%
- 3) Realisasi Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani tahun 2018 adalah 55% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 61,61% sehingga terjadi kenaikan sebesar 6,61%

Tabel 3.5
Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	93%	82%	88%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	87%	85,38%	98%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	70%	61,61%	88%

Grafik 3.3



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa :

- a. Capaian kinerja Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap telah mencapai 88 % dari target jangka menengah.
- b. Capaian kinerja Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi telah mencapai 98 % dari target jangka menengah.
- c. Capaian kinerja Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani telah mencapai 88 % dari target jangka menengah.

c. Pengukuran Kinerja Tahunan

**Tabel 3.6
Pengukuran Kinerja Tahunan**

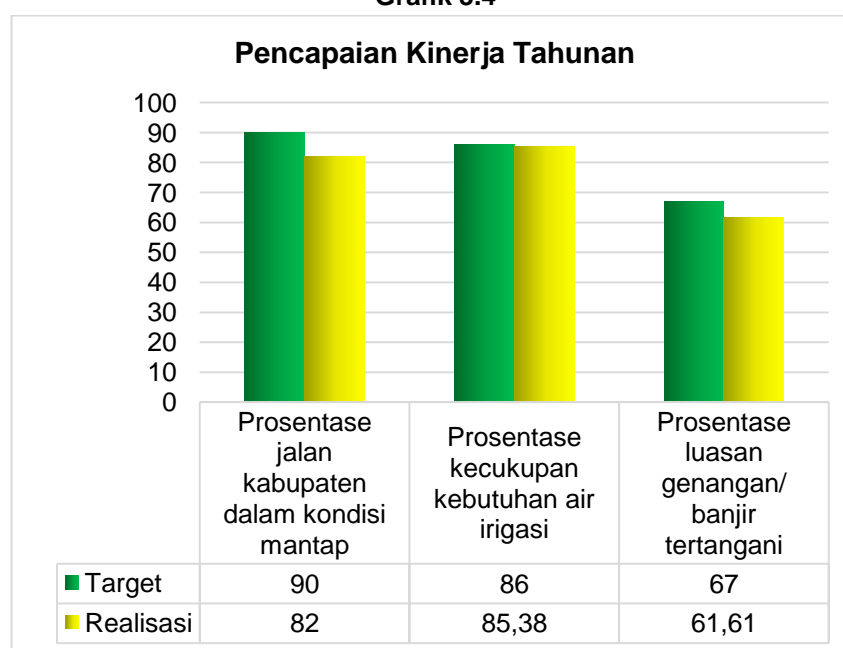
No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	82%	91,11%
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	85,38%	99,28%
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	61,61%	91,96%

d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

Tabel 3.7
Pencapaian Kinerja Tahunan

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2020	Target Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	82%	91,11%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	85,38%	99,28%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	61,61%	91,96%

Grafik 3.4



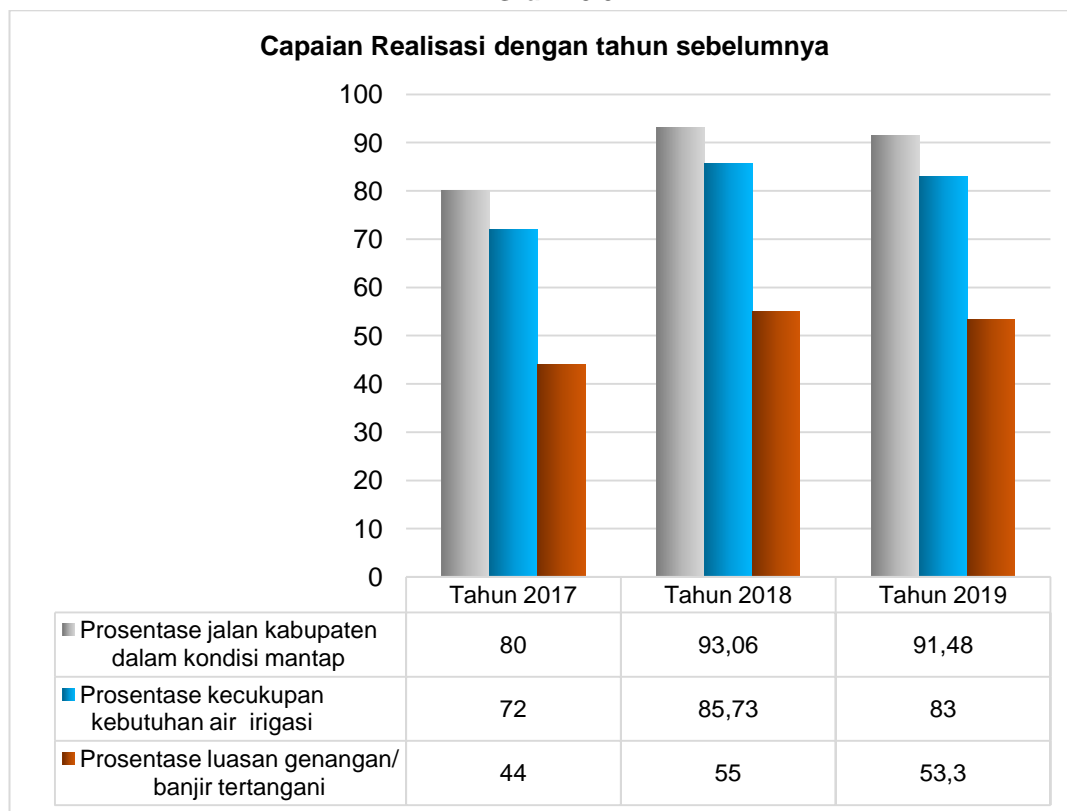
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai diatas 90% dari target. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap mencapai 91,11% dari target

Tabel 3.8
Capaian Realisasi dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	80%	93,06%	91,48%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	72%	85,73%	83%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	44%	55,00%	53.3%

Grafik 3.5



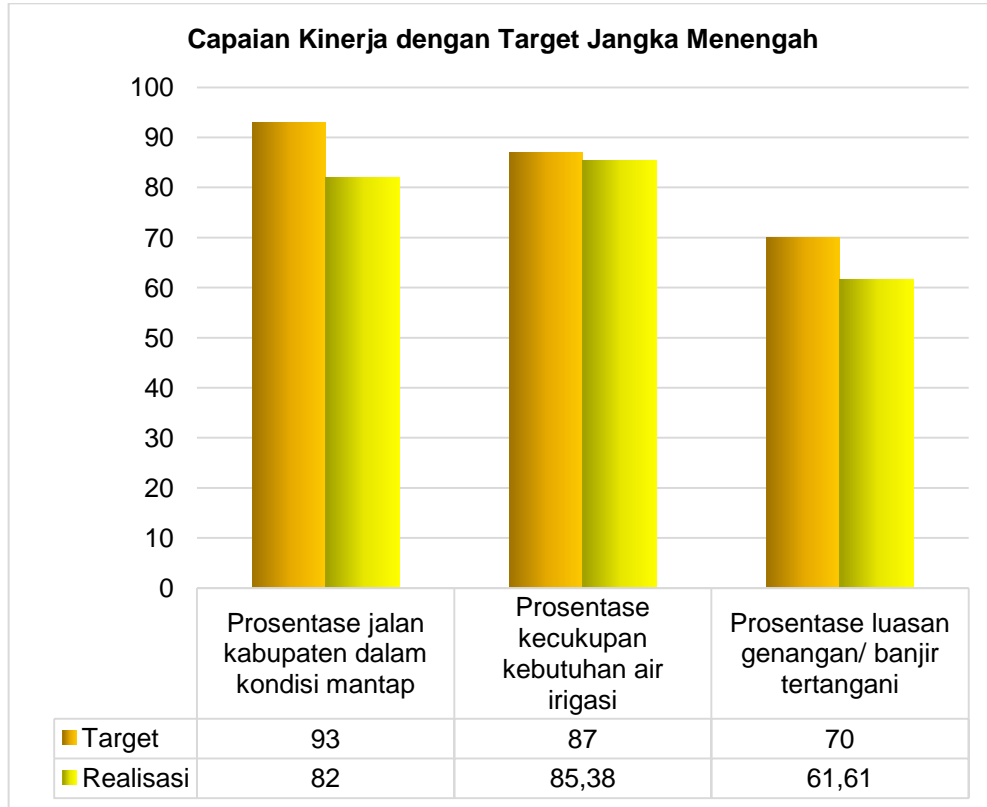
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2020 meningkat dari tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- i. Realisasi Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap tahun 2018 adalah 93,06% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 82% sehingga terjadi penurunan sebesar 11,06%
- ii. Realisasi Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi tahun 2018 adalah 85,73% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 85,38% sehingga terjadi penurunan sebesar 0,35%
- iii. Realisasi Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani tahun 2018 adalah 55% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 61,61% sehingga terjadi kenaikan sebesar 6,61%

Tabel 3.9
Capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	82%	93%	88%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	85,38%	87%	98%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	61,61%	70%	88%

Grafik 3.6



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa :

- Capaian kinerja Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap telah mencapai 88 % dari target jangka menengah.
- Capaian kinerja Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi telah mencapai 98 % dari target jangka menengah.
- Capaian kinerja Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani telah mencapai 88 % dari target jangka menengah.

3.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tabel 3.10
Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	88%	Cukup	Bidang Jalan dan Jembatan
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	98%	Berhasil	Bidang Irigasi dan Pematusan
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	88%	Cukup	Bidang Irigasi dan Pematusan

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- TUJUAN 1 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai
- 1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :
 - Dengan adanya wabah covid19, beberapa paket pekerjaan terkait pembangunan, normalisasi saluran pematusan dan pengendalian banjir terkena pengurangan anggaran. Hal tersebut menyebabkan beberapa saluran mengalami penangguhan. Sehingga pekerjaan fisik yang ada harus segera dilaksanakan untuk menangani genangan yang ada di Kabupaten Sidoarjo
 - Adanya beberapa paket pekerjaan di bidang jalan dan jembatan yang tidak dapat dikerjakan dikarenakan waktunya sangat mendesak.
 - 2) Upaya yang telah dilakukan :
 - Mempercepat proses pengadaan dengan menambah tenaga pengadaan barang dan jasa
 - Sudah kami anggarkan kembali di tahun 2021, sehingga paket pekerjaan di tahun 2020 dapat terealisasi
 - 3) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :
 - Lebih mengoptimalkan paket pekerjaan yang tertunda di tahun 2021 mengingat banyak paket pekerjaan yang tertunda, sehingga kedepannya semua kegiatan bisa dilaksanakan
 - 4) Simpulan atas pencapaian kinerja :
 - Secara keseluruhan capaian kinerja di tahun 2020 masih termasuk kategori cukup, mengingat pada tahun tersebut terjadi pandemik covid19 sehingga untuk beberapa

Tabel 3.11

Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	88%	Cukup	Bidang Jalan dan Jembatan
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	98%	Berhasil	Bidang Irigasi dan Pematusan
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	88%	Cukup	Bidang Irigasi dan Pematusan

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- SASARAN 1 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an
- 1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :
 - Dengan adanya wabah covid19, beberapa paket pekerjaan terkait pembangunan, normalisasi saluran pematusan dan pengendalian banjir terkena pengurangan anggaran. Hal tersebut menyebabkan beberapa saluran mengalami penangguhan. Sehingga pekerjaan fisik yang ada harus segera dilaksanakan untuk menangani genangan yang ada di Kabupaten Sidoarjo
 - Adanya beberapa paket pekerjaan di bidang jalan dan jembatan yang tidak dapat dikerjakan dikarenakan waktunya sangat mendesak.

- 2) Upaya yang telah dilakukan :
- Mempercepat proses pengadaan dengan menambah tenaga pengadaan barang dan jasa
 - Sudah kami anggarkan kembali di tahun 2021, sehingga paket pekerjaan di tahun 2020 dapat terealisasi

b. Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

- 1) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :
- Lebih mengoptimalkan paket pekerjaan yang tertunda di tahun 2021 mengingat banyak paket pekerjaan yang tertunda, sehingga kedepannya semua kegiatan bisa dilaksanakan
- 2) Simpulan atas pencapaian kinerja :
- Secara keseluruhan capaian kinerja di tahun 2020 masih termasuk kategori cukup, mengingat pada tahun tersebut terjadi pandemik covid19 sehingga untuk beberapa

3.4 Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung

- SASARAN 1 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an

Tabel 3.12

Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung

PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1 Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	Persentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	1,75 %	7,2%	80%	Cukup
	Persentase panjang bagian-bagian jalan kabupaten yang dibangun	0,27 %	0%	0%	Kurang
	Persentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	1,87 %	1,4%	80%	Cukup
	Persentase panjang jalan penghubung pusat kegiatan baru	100 %	1,4%	75%	Cukup
	Persentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	9,00 %	0%	0%	Kurang
	Persentase pemanfaatan jalan dan jembatan yang berijin	100 %	0%	0%	Kurang
1. Pembangunan jalan 2. Pembangunan bagian-bagian jalan 3. Pembebasan jalan 4. Peningkatan jalan 5. Pembangunan jembatan 6. Peningkatan jembatan 7. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan 8. Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan 9. Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan 10. Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	Jumlah Panjang Jalan Kabupaten yang dibangun	4.793 meter	893 m	18,63%	Kurang
	Jumlah panjang saluran, trotoar, penahan jalan, median jalan kabupaten yang dibangun	1 lokasi	1 lokasi	100%	Sangat Berhasil
	Luas lahan yang dibebaskan untuk Jalan Kabupaten	5.666 m2	0	0 %	Kurang
	Jumlah Panjang Jalan yang ditingkatkan	11.186,06 meter	6.267 m	56,02%	Kurang
	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang Dibangun	1 jembatan	1	100%	Sangat Berhasil
	Jumlah Jembatan dan Gorong - gorong Kabupaten yang ditingkatkan	1 jembatan	1	100%	Sangat Berhasil
	Panjang jalan yang direhabilitasi/dipelihara	63.724 meter	34.833 m	80%	Cukup
	Panjang saluran yang direhabilitasi/dipelihara	0 meter	0 meter	0%	Kurang
	Jumlah Jembatan yang direhabilitasi / dipelihara	1 jembatan	1 jembatan	100%	Sangat Berhasil
	Jumlah rekomendasi ijin	0 dokumen	0 dokumen	0 %	Kurang
2 Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	Persentase jaringan irigasi yang dibangun/ ditingkatkan dan dipelihara	87 %	87%	100 %	Sangat Berhasil
	Persentase saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	25 %	25%	100 %	Sangat Berhasil
	Persentase pemenuhan sarpras pengendalian banjir	65 %	65%	100 %	Sangat Berhasil
	Persentase Pembinaan dan Penyuluhan di Kecamatan	0 %	0%	0 %	Kurang
	Persentase aset pengairan tertangani	0 %	0%	0 %	Kurang
1. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi 2. Pembangunan dan pemeliharaan pematusan 3. Pengadaan, operasional	Panjang saluran irigasi yang dibangun/ditingkatkan dan dipelihara	52.090 meter	52.090 meter	100 %	Sangat Berhasil
	Panjang saluran pematusan yang dibangun/ditingkatkan	2.710 meter	2.710 meter	100 %	Sangat Berhasil
		25.100 meter	25.100 meter	100 %	Sangat Berhasil
Jumlah sarpras penanganan banjir yang	0 unit	0 unit	100 %	Sangat Berhasil	

	dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	diadakan				
		Jumlah sarpras penanganan banjir yang dioperasikan	32 unit	32 unit	100 %	Sangat Berhasil
		Jumlah sarpras penangan banjir yang berfungsi dengan baik	32 unit	32 unit	100 %	Sangat Berhasil
		Jumlah tenaga penjaga rumah pompa dan busem yang tersedia	14 orang	14 orang	100 %	Sangat Berhasil
	4. Operasional jaringan irigasi	Jumlah tenaga juru, PPA, penjaga Dam/bendung yang tersedia	144 orang	144 orang	100 %	Sangat Berhasil
	5. Pemberdayaan petani pemakai air	Jumlah GHIPPA yang dibina	1 GHIPPA	1 GHIPPA	100 %	Sangat Berhasil
	6. Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	Jumlah penyuluhan yang dilakukan terkait pengendalian aset sempadan	0 kecamatan	0 kecamatan	100 %	Sangat Berhasil
	7. Pengelolaan dan penataan aset pengairan	Panjang sempadan yang sesuai ketentuan	1964 m	1964 m	100 %	Sangat Berhasil
	8. Pengelolaan database aset pengairan	Jumlah aset pengairan yang ditata dan dikelola	2 lokasi	2 lokasi	100 %	Sangat Berhasil
		Jenis dan jumlah variabel aset pengairan dalam database sistem informasi aset pengairan yang dikelola	2 jenis	2 jenis	100 %	Sangat Berhasil
3	Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	Persentase perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun	100 %	100 %	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase perencanaan teknis irigasi yang disusun	100 %	100 %	100 %	Sangat Berhasil
		Persentase perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun	100 %	100 %	100 %	Sangat Berhasil
	1. Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	Jumlah perencanaan teknis jalan dan jembatan yang disusun sesuai ketentuan teknis	48 Dokumen	22 Dokumen	45 %	Kurang
	2. Penyusunan perencanaan teknis irigasi	Jumlah perencanaan teknis irigasi yang disusun sesuai ketentuan teknis	13 Dokumen	3 Dokumen	23 %	Kurang
	3. Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir	Jumlah perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir yang disusun sesuai ketentuan teknis	28 Dokumen	7 Dokumen	25 %	Kurang

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Penjelasan :

Adanya pandemik covid 19 membuat beberapa pekerjaan mengalami penundaan/ penangguhan, sehingga beberapa paket pekerjaan tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020. Untuk mengantisipasi hal tersebut, beberapa paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan dimasukkan kembali ke Anggaran Belanja tahun 2021.

3.5 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Pelayanan Kesekretariatan	6,381,146,432.00	4,632,476,357.00	72.60
Penyediaan barang/jasa perkantoran	4,920,794,870.00	3,651,931,684.00	74.21
Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	247,057,107.00	100,448,137.00	40.66
Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	502,524,164.00	431,504,413.00	85.87
Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	705,370,291.00	446,827,423.00	63.35
Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	1,800,000.00	1,764,700.00	98.04
Penyusunan laporan keuangan	3,600,000.00	0.00	0.00
Program Penyusunan Perencanaan teknis dan Pengolaan Data ke-PU-an	5,162,081,951.00	3,307,568,314.00	64.07
Penyusunan perencanaan teknis kebinamargaan	3,422,200,279.00	2,296,870,019.00	67.12
Penyusunan perencanaan teknis irigasi	584,773,587.00	337,679,280.00	57.75
Penyusunan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir	1,155,108,085.00	673,019,015.00	58.26
Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	186,136,974,854.00	69,819,056,412.00	37.51
Pembangunan jalan	30,011,071,410.00	7,500,849,500.00	24.99
Pembangunan bagian-bagian jalan	4,087,788,003.00	2,183,799,083.00	53.42
Pembebasan jalan	78,836,277,183.00	14,514,311,400.00	18.41
Peningkatan jalan	59,600,145,258.00	39,341,837,687.00	66.01
Pembangunan jembatan	2,419,011,200.00	1,745,779,984.00	72.17
Peningkatan jembatan	874,763,800.00	423,307,871.00	48.39
Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	9,489,524,000.00	3,940,783,213.00	41.53
Rehabilitasi/pemeliharaan bagian-bagian jalan	150,000,000.00	0.00	0.00
Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	657,144,000.00	168,387,674.00	25.62
Pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan	11,250,000.00	0.00	0.00
Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan Jaringan irigasi, pematusan dan pengendalian Banjir	54,342,503,858.00	43,611,517,509.00	80.25
Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	14,646,225,618.00	10,554,168,211.00	72.06
Pembangunan dan pemeliharaan pematusan	34,839,601,149.00	29,715,393,373.00	85.29
Pengadaan, operasional dan pemeliharaan sarpras pengendalian banjir	3,429,632,691.00	2,222,273,880.00	64.80
Operasional jaringan irigasi	1,238,812,400.00	974,535,387.00	78.67
Pemberdayaan petani pemakai air	83,132,000.00	47,250,368.00	56.84
Penyelenggaraan penyuluh bidang pengairan	0.00	0.00	0.00
Pengelolaan dan penataan aset pengairan	3,000,000.00	0.00	0.00
Pengelolaan database aset pengairan	102,100,000.00	97,896,290.00	95.88

3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	82%	91,11%	186.136.974.854	69.819.056.412	37,51 %
	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	85,38%	99,28%	54.342.503.858	43.611.517.509	80,25 %
	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	61,61%	91,96%			

3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Efektivitas dan Efisiensi

Tabel 3.15
Efektivitas dan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	91,11 %	37,51 %	53,60 %
	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	99,28 %	80,25 %	19,03 %
	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	91,96 %		11,71%

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

- SASARAN 1 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 3 indikator kinerja yang belum efektif tercapai 100%, dan 2 indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh tidak diserapnya paket pekerjaan, dikarenakan waktu pengesahan DPA perubahan yang mendekati akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP / SIMPULAN UMUM

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dikarenakan adanya wabah covid19, sehingga beberapa paket pekerjaan terkait pembangunan, normalisasi saluran pematuan dan pengendalian banjir terkena pengurangan anggaran, serta beberapa paket pekerjaan di bidang jalan dan jembatan yang tidak dapat dikerjakan dikarenakan waktunya sangat mendesak. Untuk kedepannya diharapkan agar lebih mengoptimalkan paket pekerjaan yang tertunda di tahun 2020 agar dapat terlaksanakan pada tahun 2021.

Secara keseluruhan capaian kinerja di tahun 2020 masih termasuk kategori cukup, mengingat terdapat 3 indikator kinerja yang belum efektif tercapai 100%, dan 2 indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran. Namun efisiensi tersebut disebabkan oleh tidak diserapnya paket pekerjaan, dikarenakan waktu pengesahan DPA perubahan yang mendekati akhir tahun.

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DINAS PU BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab dari Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidoarjo, Maret 2020
Tim Reviu Laporan Kinerja OPD

(..... Nama Pereviu)
(..... Pangkat/Gol. Pereviu)
(..... NIP Pereviu)

FORMULIR CHECK LIST REVIEW

NO.		PERNYATAAN	CHECK LIST		DATA PENDUKUNG
			YA	TIDAK	
I	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP			
		2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja			
		3. Lkj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai			
		4. Lkj telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan			
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan (M)			
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan			
II	Mekanisme penyusunan	1. Lkj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu			
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang yang memadai			
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit ke unit penyusun LKj			
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja			
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya (M)			
		6. Analisa/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait			
		7. LKj IP <u>bulanan</u> merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya (M)			
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja			
		2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis			
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
		4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasarn dalam Indikator Kinerja			
		5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasarn dalam Indikator Kinerja Utama			
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat			
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran			
		9. Jika "tidak" telah mendapat penjelasan yang memadai			
		10. IKU dan IK telah SMART			